

ABSTRAK

GAMBARAN PASIEN HIPERPLASIA PROSTAT DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE JANUARI 2012–DESEMBER 2014

Lusen Handokoe Putra; Pembimbing I: Laella K. Liana, dr., Sp.PA., M.Kes,
Pembimbing II: July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

Kelenjar prostat dapat mengalami pembesaran yang dikenal sebagai penyakit hiperplasia prostat. Angka kejadian hiperplasia prostat di RS Immanuel belum diperbarui sejak 2007.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui angka kejadian hiperplasia prostat, kelompok usia tersering, hasil pemeriksaan histopatologi, gejala klinik tersering pada pasien yang didiagnosis hiperplasia prostat di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014, dan jenis operasi yang dilakukan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif dari data rekam medik penderita hiperplasia prostat rawat inap di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014.

Hasil penelitian menunjukkan pada periode Januari 2012–Desember 2014 terdapat 79 kasus hiperplasia prostat, kelompok usia terbanyak 66–70 tahun (26,58%). Pada pemeriksaan histopatologi 98,73% pasien hiperplasia prostat dan 1,27% adenokarsinoma prostat. Pasien yang memeriksakan kadar PSA sebanyak 18 pasien. Gejala klinik tersering adalah sulit berkemih (81,01%). Terapi tersering adalah TURP (*Transurethral Resection of The Prostate*) (34,18%).

Angka kejadian hiperplasia prostat pada periode Januari 2012–Desember 2014 sebesar 79 kasus, dimulai pada kelompok usia 46–50 tahun dan memuncak pada kelompok usia 66–70 tahun. Hasil pemeriksaan histopatologi jaringan prostat terbanyak adalah hiperplasia prostat. Kadar PSA pasien hiperplasia prostat terbanyak adalah ≥ 4 ng/mL. Gejala klinik tersering pasien hiperplasia prostat adalah sulit berkemih. Jenis terapi yang tersering adalah TURP.

Kata kunci : hiperplasia prostat, angka kejadian

ABSTRACT

DESCRIPTION OF BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA PATIENTS IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG PERIOD JANUARY 2012–DECEMBER 2014

Lusen Handokoe Putra; 1st Tutor: Laella K. Liana, dr., Sp.PA., M.Kes,
2nd Tutor: July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked

Enlarged prostate gland can be known as Benign Prostatic Hyperplasia (BPH). The incidence of BPH at Immanuel Hospital has not been updated since 2007.

The purpose of this study was to determine the incidence of BPH, the most common age group, the histopathological result, clinical symptoms, and the operations performed in patients diagnosed BPH in Immanuel Hospital Bandung period January 2012–December 2014.

The research method was descriptive with retrospective data collection from medical records BPH patients hospitalized at Immanuel Hospital Bandung period January 2012–December 2014.

The results showed in the period January 2012–December 2014 there were 79 cases, most age groups 66–70 years (26.58%). In histopathology examination 98.73% was BPH and Prostate Adenocarcinoma 1.27%. Patients were examined PSA levels of as many as 18 patients. The most common clinical symptoms were urinary retention (81.01%). The most often treatment used was TURP (Transurethral Resection of The Prostate) (34,18%).

The incidence of BPH in January 2012–December 2014 were 79 cases, found starting in the age group 46–50 years old, and culminated in the age group 66–70 years old. The most histopathological result was BPH. The PSA level mostly at ≥ 4 ng/mL. The most common clinical symptoms was urine retention. Therapy which most often used was TURP.

Keywords: benign prostatic hyperplasia, incidence

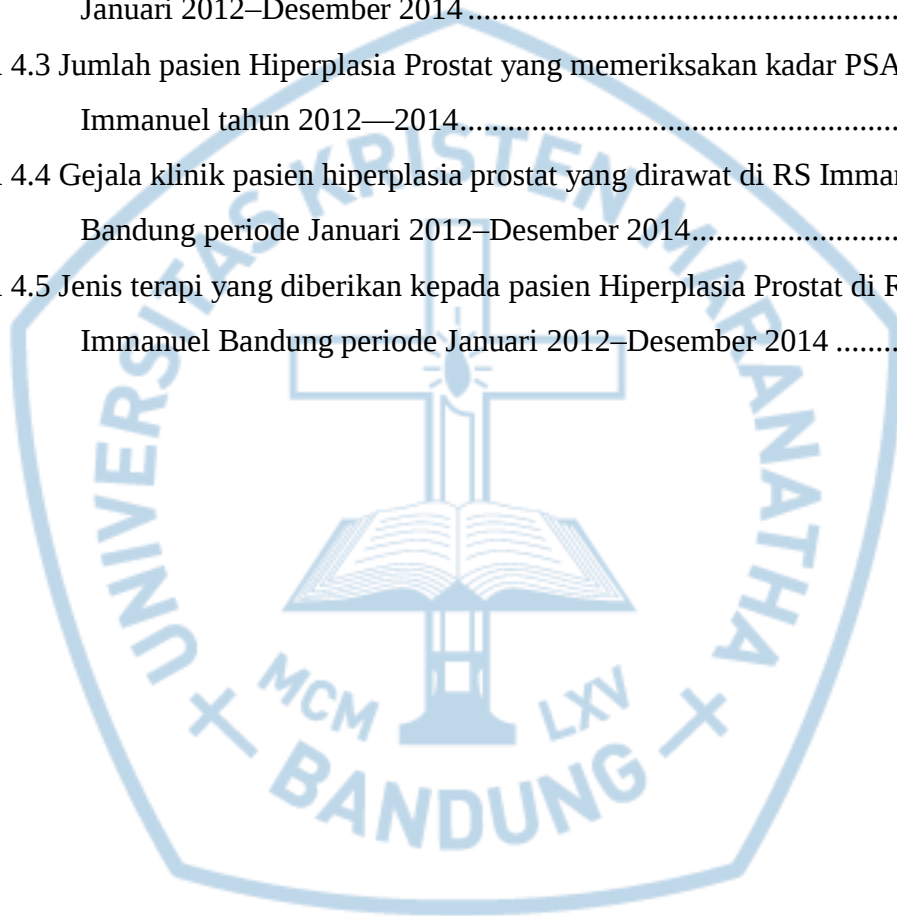
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.3.1 Maksud	2
1.3.2 Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	4
1.6 Metodologi	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi Prostat	6
2.2 Histologi Prostat	7
2.3 Fisiologi Prostat	8
2.4 Hiperplasia Prostat	9
2.4.1 Definisi Hiperplasia Prostat	9
2.4.2 Epidemiologi Hiperplasia Prostat	9
2.4.3 Faktor Risiko Hiperplasia Prostat	10
2.4.4 Etiologi, Patogenesis dan Patofisiologi Hiperplasia Prostat	14

2.4.5	Morfologi Hiperplasia Prostat.....	16
2.4.6	Gejala Klinis Hiperplasia Prostat	16
2.4.7	Pemeriksaan Penunjang Hiperplasia Prostat.....	17
2.4.8	Penatalaksanaan Hiperplasia Prostat.....	21
2.4.9	Pencegahan Hiperplasia Prostat	24
2.4.10	Komplikasi Hiperplasia Prostat.....	25
2.4.11	Prognosis	25
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN		26
3.1	Bahan Penelitian.....	26
3.2	Subjek Penelitian.....	26
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4	Metode Penelitian.....	27
3.5	Penyajian Data	27
3.6	Prosedur Penelitian.....	27
3.7	Aspek Etik Penelitian.....	27
3.8	Definisi Operasional Variabel.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Angka Kejadian Hiperplasia Prostat	29
4.2	Distribusi Usia Hiperplasia Prostat	29
4.3	Hasil Pemeriksaan Histopatologi Prostat Pasien Hiperplasia Prostat	31
4.4	Kadar PSA Pasien Hiperplasia Prostat.....	33
4.5	Anamnesis Gejala Klinik Pasien Hiperplasia Prostat	33
4.6	Terapi Pasien Hiperplasia Prostat	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		37
5.1	Simpulan	37
5.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN.....		45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skor Internasional Gejala Prostat (IPSS)	21
Tabel 4.1	Distribusi Usia penderita Hiperplasia Prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014	30
Tabel 4.2	Hasil pemeriksaan histopatologi jaringan prostat pada pasien yang didiagnosis Hiperplasia Prostat di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014	32
Tabel 4.3	Jumlah pasien Hiperplasia Prostat yang memeriksakan kadar PSA di RS Immanuel tahun 2012—2014.....	33
Tabel 4.4	Gejala klinik pasien hiperplasia prostat yang dirawat di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014.....	34
Tabel 4.5	Jenis terapi yang diberikan kepada pasien Hiperplasia Prostat di RS Immanuel Bandung periode Januari 2012–Desember 2014	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Prostat dan Pembagian Zona Prostat	7
Gambar 2.2 Histologi Kelenjar Prostat Normal.	8
Gambar 2.3 Mekanisme sindrom metabolik terhadap Hiperplasia Prostat	12
Gambar 2.4 Patogenesis Hiperplasia Prostat	16
Gambar 2.5 Gambaran Mikroskopik Hiperplasia Prostat	17
Gambar 2.6 Pemeriksaan Colok dubur	19

